

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman globalisasi ini persaingan usaha menjadi semakin ketat sehingga, perusahaan harus mampu beradaptasi mengikuti perkembangan usaha yang terus berubah. Perubahan tersebut berguna untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan akan memerlukan informasi yang tepat dan relevan dalam mencapai tujuan mereka. Informasi tersebut akan dibutuhkan perusahaan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, perusahaan memerlukan suatu teknologi yaitu sistem informasi akuntansi yang dapat membantu perusahaan menghasilkan informasi yang diperlukan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi berguna dalam memastikan aktivitas bisnis telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan dari manajemen, efisien, serta sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan (Krismiaji, 2010:37). Sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan untuk memutuskan kebijakan dan dapat memberikan informasi yang efektif dan efisien yang digunakan untuk pertumbuhan perusahaan dan juga meningkatkan nilai operasional dari perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan membutuhkan suatu alat penunjang agar karyawan dapat bekerja sesuai dengan pedoman yang telah dibakukan yang disebut dengan Prosedur Operasional Standar (POS).

POS merupakan prosedur tertulis yang telah dibakukan serta digunakan untuk penyelenggaraan administrasi dan operasional sehingga, akan jelas kapan, bagaimana, dimana, dan siapa yang akan melakukan tugas tersebut (Arnina dkk, 2016:31). Adanya POS dapat mengurangi kesalahan yang dilakukan karyawan serta dapat lebih memahami dengan jelas alur, tugas, wewenang, dan tanggung jawab pada posisi masing-masing. Penerapan POS yang baik dapat membantu perusahaan melakukan aktivitas operasional secara teratur dan meningkatkan kualitas kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, semua perusahaan memerlukan POS sehingga dapat

menjaga kinerja karyawan agar tetap konsisten serta dapat menghindari kesalahan-kesalahan yang ada. POS dapat dibuat sesuai dengan siklus yang berada dalam perusahaan terutama siklus rutin seperti siklus penjualan.

Siklus penjualan merupakan rangkaian kegiatan bisnis yang dilakukan secara berulang-ulang dan kegiatan pengolahan informasi yang berhubungan dengan kegiatan penerimaan serta penyiapan atau proses pembuatan barang atau jasa, pengiriman pesanan kepada pelanggan, hingga penerimaan kas dari hasil penjualan (Krismiaji, 2010:299). Perusahaan akan menjual barang atau jasanya kepada pelanggan dan hal tersebut berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi permintaan pelanggan. Selain itu, memenuhi kepuasan dari pelanggan adalah hal penting bagi perusahaan yang berbasis siklus penjualan. Siklus penjualan merupakan siklus transaksi yang dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Suatu perusahaan tidak hanya dapat melakukan penjualan dalam negeri saja melainkan dapat pula melakukan aktivitas penjualan ekspor ke negara-negara lain.

Penjualan ekspor adalah penjualan barang atau jasa keluar negeri yang menggunakan sistem pembayaran, pengiriman serta dokumen-dokumen yang telah disetujui baik oleh importir maupun eksportir. Ekspor merupakan salah satu bagian penting dari perdagangan internasional serta membantu meningkatkan pertumbuhan nasional. Kegiatan tersebut memiliki persyaratan-persyaratan yang khusus mulai dari penerimaan order hingga perolehan kas. Pada saat melakukan kegiatan ekspor, ada kalanya terdapat hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi pengiriman dan penerimaan kas sehingga dibutuhkan suatu pedoman terperinci dan baku melalui POS sehingga mampu menunjang perusahaan untuk menciptakan aktivitas bisnis yang konsisten, efektif, dan efisien,

Obyek penelitian yang akan digunakan adalah PT PMT yang terletak di Jln. Raya Driyorejo. Perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 2003 ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dalam proses pembuatan benang serta barang-barang lain seperti peralatan rumah tangga yang berhubungan dengan benang dan kain. Proses penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tidak hanya berada di dalam negeri. Perusahaan juga melakukan kegiatan ekspor ke lebih dari 35 negara yang berada di Asia, Amerika, dan Eropa. Barang-barang yang di ekspor

merupakan hasil dari *finish good* seperti karpet, kain pel, dan barang lain dari material kain daur ulang. PT PMT saat ini telah dalam proses untuk memperoleh sertifikasi ISO, sehingga nantinya produk yang dihasilkan memiliki jaminan mutu yang telah memenuhi persyaratan internasional

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, PT PMT memiliki POS sejak tahun 2017 namun tidak melakukan *update* terhadap POS tersebut. Hal tersebut mengakibatkan tidak relevannya POS dengan kondisi yang terjadi sekarang. Kondisi yang tidak sesuai tersebut terutama terjadi pada POS dari penjualan ekspor. Kondisi tersebut tersebut terjadi pada saat akan membuat *work order*, dimana pembuatan tersebut dilakukan setelah menerima penerimaan order. Selanjutnya, penerimaan orser akan diproses menjadi *proforma invoice* dan *sales order* lalu dilakukan perhitungan bahan baku di gudang. Jika ada kendala mengenai bahan baku tersebut, maka proses kerja akan kembali ke proses penerimaan order dan dilanjutkan dengan pembuatan *proforma invoice* dan *sales order* kembali. Keadaan tersebut sudah tidak sesuai dengan kondisi sekarang dimana bahan baku akan dihitung terlebih dahulu setelah diterima dokumen penerimaan order yang kemudian di lanjutkan dengan pembuatan *proforma invoice* dan *sales order*.

Kondisi kedua yang tidak sesuai terjadi pada saat penjadwalan kapal dan tanggal muat, dimana tidak ada dokumen yang menjelaskan informasi tersebut serta jika pengiriman lebih dari 2 kontainer dalam sehari, dibutuhkan persetujuan langsung dari *general manager*. Persetujuan tersebut tidak memiliki bukti yang kuat seperti dokumen yang menjelaskan persetujuan *general manager* sehingga pada saat pembuatan dokumen *shipping instruction* , tidak ada dokumen yang menjadi acuan untuk pembuatan dokumen *shipping instruction* tersebut. Keadaan tersebut sudah tidak sesuai dengan kondisi saat ini dimana perusahaan sudah tidak menerapkan sistem pengiriman yang membutuhkan persetujuan dari *general manager* sehingga, tidak ada batasan pengiriman kontainer dalam sehari. Selain itu, perusahaan telah membuat berita acara yang menjelaskan mengenai informasi penjadwalan kapal. Berita acara tersebut yang akan menjadi dokumen acuan dalam pembuatan dokumen *shipping instruction*.

Kondisi ketiga adalah dalam POS pemrosesan L/C ada ketidak sesuaian bagian yang menanyakan informasi mengenai kesiapan produk kepada PPIC. Di dalam POS tercantum bagian staf marketing ekspor yang menanyakan kesiapan barang. Keadaan sebenarnya adalah bagian SPV marketing yang menanyakan kesiapan barang kepada staf PPIC dan menyampaikan informasi tersebut kepada staf marketing ekspor. Ketidaksesuaian ini dapat mengakibatkan karyawan tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Selain itu, dapat menimbulkan *job desc* yang tumpang tindih dan POS menjadi tidak relevan.

Masalah-masalah yang terjadi menjadi motivasi bagi peneliti untuk membantu perusahaan dalam memperlancar proses siklus penjualan ekspor. Oleh karena itu, dengan memperbaharui POS diharapkan dapat membantu perusahaan mengatasi permasalahan dari siklus penjualan ekspor serta mempersiapkan sertifikasi ISO.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penelitian ini akan membahas bagaimana merancang Prosedur Operasional Standar (POS) atas siklus penjualan ekspor untuk mendukung pengendalian internal pada PT PMT?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menyesuaikan dan melakukan pembaharuan Prosedur Operasional Standar (POS) atas siklus penjualan ekspor untuk mendukung pengendalian internal pada PT PMT serta memberikan saran agar kinerja pengendalian internal dari siklus penjualan Ekspor menjadi lebih baik, efektif, efisien, dan konsisten.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian meliputi evaluasi aktivitas pengendalian dan pembaharuan Prosedur Operasional Standar (POS) untuk siklus penjualan ekspor di PT PMT.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 (dua) manfaat, yaitu :

a. Manfaat akademis

Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan sekaligus referensi ilmiah bagi mahasiswa yang melakukan penelitian dalam bidang sistem informasi akuntansi yang terkait dengan perancangan prosedur serta memberikan pengetahuan khususnya mengenai POS siklus penjualan ekspor

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi PT PMT khususnya menjadi acuan untuk memperbaiki prosedur sesuai dengan prosedur yang telah diusulkan.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut ini merupakan gambaran mengenai sistematika dalam penulisan skripsi ini, yang terdiri atas :

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan mengenai landasan teori yang digunakan oleh peneliti, penelitian terdahulu, dan rerangka konseptual. Landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sistem sistem informasi akuntansi, siklus penjualan, siklus penjualan ekspor, teknik dokumentasi, pengendalian internal, aktivitas pengendalian dan Prosedur Operasional Standar (POS)

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai desain penelitian, konsep operasional, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai penjelasan dari gambaran umum dari PT PMT, deskripsi data mengenai struktur organisasi, *job description*, prosedur penjualan ekspor dengan dokumen terkait serta analisis dan pembahasan yang meliputi evaluasi aktivitas pengendalian, *flowchart* dari siklus penjualan ekspor

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini berisi penjelsan mengenai kesimpulan dari hasil analisis penelitian, keterbatasan yang terjadi dalam penelitian, dan saran-saran yang terkait dalam siklus penjualan ekspor yang yang menjadi objek penelitian.